## LAPORAN TOTAL EKSPOSUR DALAM RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank JTrust Indonesia Tbk. (Individu)

Posisi Laporan : September 2025

(dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Jumlah
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	40,113,000
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum.	-
	Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.	-
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	13,921
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur Securities Financing Transaction (SFT) sebagai contoh transaksi reverse repo.	-
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) yang telah dikalikan dengan Faktor Konversi Kredit (FKK).	119,031
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).	(576,581)
12	Penyesuaian lainnya	
13	Total eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit	39,669,372

## **Analisis Kualitatif**

Per posisi 30 Sep 2025, Modal Inti Bank sebesar Rp 3,36 Triliun. Oleh karena itu Rasio Pengungkit (Leverage) posisi 30 Sep 2025 adalah sebesar 8,47% dibandingkan dengan total eksposur Bank. JTrust Bank berkomitmen akan selalu menjaga Rasio Pengungkit diatas minimum yang sudah ditentukan oleh OJK yaitu sebesar 3% sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/POJK.03/2019, tanggal 2 Desember 2019.

## LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank JTrust Indonesia Tbk. (Individu)

Posisi Laporan : September 2025

(dalam juta rupiah)

Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan   T. 1.3	(dalam juta				
Esposur acet dalam laporan Posisi Keuangan termasak derivatif dan ekspour STT transaksi derivatif dan ekspour STT (Ikilai gross selbetum dikurang (CFN)  Nilai penambahan kembali untuk apunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakbatkan penunuan total ekspour set dalam lapunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakbatkan penunuan total ekspour set dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntanai keuangan (Pengurangan atas piutang terkait cash variotion margin (com) yang diberikan dalam transaksi derivatif)  Penyesualan untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang dalaksi sebagai setel  Penyesualan untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang dalaksi sebagai setel  Penyesualan untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang dalaksi sebagai setel  Penyesualan untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang dalaksi sebagai setel  Penyesualan untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam transaksi derivatif)  (Renjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6)  Risa penambahan yang dengan baris 6)  Eksposur Transaksi Derivatif  Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang menenuh syarat atsupun terdapat perisinjan alaing hapus yang menenuh syarat atsupun terdapat perisinjan alaing hapus yang menenuh syarat atsupun terdapat perisinjan alaing hapus yang termenuh syarat atsupun terdapat perisinjan alaing hapus yang menenuh syarat atsupun terdapat perisinjan alaing hapus yang termenuh syarat atsupun terdapat perisinjan alaing hapus yang hengungan add-on untuk transaksi penulahan derivatif verdit  Penyesuahan untuk nilai nosonal efektif dari derivatif kerdit  Penyesuahan untuk nilai nosonal efektif dari derivatif kerd	Ket	erangan			
1 Ekspour aed dalam laporan podis keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk ekspour transkid derivatif dan ekspour Str. (Titula gross sebelum dikurangi CKPN)  2 Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total ekspoura aet olam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan  3 (Pengurangan atas piutang terkait <i>cosh variotion murgin</i> (cvm) yang diberikan dalam transaksi derivatif)  4 (Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)  5 (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesual standar akuntansi keuangan.  6 (Avet yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas lasa Keuangan mengenai kewajulan penyediana modal minimum bagi bank umum)  7 Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan)  8 Nilai kepiacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif batik dalam hal terdapat variation margin yang menenuhi yarrat ataupun terdapat perjanjan salian jahapu yang menenuhi persyaratan tertentu.  9 Nilai penambahan yang merupakan Potentali Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.  10 (Pengecanilan autos eksposur transaksi derivatif yang diselesalikan melalut central counterporty (CCP))  N/A  N/A  10 (Pengecanilan autos eksposur transaksi derivatif yang diselesalikan melalut central counterporty (CCP))  N/A  11 (Pengesualan untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi Derivatif  Pengesualan untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi Derivatif  10 (Pengesualan untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi Derivatif  11 (Pengesualan untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi Derivatif  12 (Pengesualan untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan		Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
Pengurangan atas piutang terkait cosh voriation margin (cvm) yang diberikan dalam transaksi derivatif)   Pengurangan atas piutang terkait cosh voriation margin (cvm) yang diberikan dalam transaksi derivatif)   Pengurangan atas piutang terkait cosh voriation margin (cvm) yang diberikan dalam transaksi derivatif)   Pengurangan atas piutang terkait cosh voriation margin (cvm) yang diberikan dalam transaksi derivatif   Pengurangan (cvm) yang diberikan dalam transaksi derivatif (cvm) yang telah diperiturupkan sebagai faktor pengurang Modal inti sebagaimana dimaksud dalam (232,170) (326,433 Peraturun Ottoritas Jasa Keuangan mengenal kevajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum) (329,170) (326,433 Peraturun Ottoritas Jasa Keuangan mengenal kevajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum) (329,170) (326,433 Peraturun Ottoritas Jasa Keuangan mengenal kevajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum) (329,170) (326,433 Peraturun Ottoritas Jasa Keuangan Mecuangan)   Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6   Pengurangan baris 1 sampai dengan baris 6   Pengurangan baris 1 sampai dengan baris 6   Pengurangan adari baris 1 sampai dengan baris 6   Pengurangan adari baris 1 sampai dengan baris 6   Pengurangan adari baris 1 sampai dengan derivit werdit werdit verdit (Pengurangan untuk milai nosional efektif varg dideksalaan melalui central counterparty (CCP)   N/A   N/A   Pengurangan untuk milai nosional efektif varg dideksalaan melalui central counterparty (CCP)   N/A   N/A   Pengurangan untuk milai nosional efektif varg dideksalaan melalui central counterparty (CCP)   N/A   N/A   Pengurangan untuk milai nosional efektif varg dideksalaan melalui central counterparty (CCP)   N/A   N/A   Pengurangan untuk milai nosional efektif varg dideksalaan melalui central central varga (CCP)   N/A   Pengurangan transaksi pengurangan dengan baris 1 sampai dengan baris 1 sampai dengan baris 1 sampai dengan baris 1 sampai dengan baris 1 samp	1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT	40,113,000	40,417,688	
Pemyesuaian untuk nilal tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)  Cadangan Kerugian Penurunan Nilal (CPCPI) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan. (247,411) (174,095  Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam (329,170) (326,433 Perturun Otoritas Basa Keuangan mengenai kewajiban penyediana modal minimum bagi bank umum)  Total eksposur Aset dalam Laporan Poolisi Keuangan (Keuangan) (39,356,420) (39,917,159)  Total eksposur Aset dalam Laporan Poolisi Keuangan (Keuangan) (39,356,420) (39,917,159)  Rilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam bal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.  Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam bal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.  Nilai Penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PEF) untuk seluruh transaksi derivatif. (11,019) (11,783)  Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit  Penyesuaian dari dari kamparan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan  Nilai selurih kew	2		-	-	
5 Cadangan Kerugian Penuruana Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesual standar akuntansi keuangan. (247,411) (174,095 6 (Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Intil sebagaimana dimaksud dalam (329,170) (326,433 7 (Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan) 7 (Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6) 8 Nilai Replacement Cos (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi yarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu. 9 Nilai Penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif. 10 Pengacalian atas eksposur transaksi derivatif yang diselerahan melalui central counterpanty (CCP)) 11 Pengacalian atas eksposur transaksi derivatif yang diselerahan melalui central counterpanty (CCP)) 12 Pengacalian untuk nilai anosional efektif dari derivatif kerdit (Penyesuaian untuk nilai anosional efektif dari derivatif kerdit (Penyesuaian untuk nilai anosional efektif dari derivatif kerdit) 13 (Pengumlahan baris 8 sampai dengan baris 12) 14 Nilai tercatat aset SFT secara gross. 15 (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12) 15 (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12) 16 (Penjumlahan baris 18 sampai dengan baris 12) 17 (Penjumlahan baris 18 sampai dengan baris 12) 18 Nilai tercatat aset SFT secara gross. 19 Nilai seluruh kewajiban komitimen atau kewajiban kontrijensi (Penjumlahan baris 18 sampai dengan baris 17) 19 Total Eksposur SET 19 Total Eksposur SET 19 Total Eksposur SET 19 (Penjumlahan baris 19 sampai dengan baris 17) 20 Penyesuaian derivadi kredul secara	3	(Pengurangan atas piutang terkait cash variation margin (cvm) yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-	
Seet yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal intil sebagailmana dimaksud dalam perturan Ottoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum) (329,170) (326,433) (326,433) (326,433) (326,433) (326,433) (339,536,420) (33	4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-	
peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)  7 Total eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan (Keuangan)  8 Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuh isyarat ataupum terdapat perjanjian saling hapus yang memenuh in persyaratan tertentu.  8 Nilai Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuh isyarat ataupum terdapat perjanjian saling hapus yang memenuh in persyaratan tertentu.  9 Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.  10 Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif kredit Penyesualan untuk nilai nosional efektif yang diiselesakan melalui central counterparty (CCP))  N/A  N/A  Penyesualan untuk nilai nosional efektif yang diiselesakan melalui central counterparty (CCP)  10 Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 angana dengan baris 12)  Eksposur sebagai agen Sepanal derivatif kredit Penjumlahan baris 8 angana dengan baris 12)  Risio Kredit akbak kegagalan pihak lawan terkat aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagai agen SFT  Total Eksposur SFT  Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)  Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)  Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)  19 Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi (CKPN)  10 (Revressialan terhada) hasi perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan Faktor (Konwesi Kredit (FKK), Kemudian dikurangi (CKPN)  10 (Cadingan Kenurann Nilai (CKPN) stats TRA sesual standar akuntansi keuangan).  119,031  127,059  120 Modal Inti (Ter 1)  3,358,736  3,366,239  3,666,239  Aliai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	5	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan.	(247,411)	(174,095)	
Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6  Eksposur Transaksi Derivatif	6		(329,170)	(326,433)	
Right Replacement Cost (RC) untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.   2,902   10,836	7		39,536,420	39,917,159	
memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu.    10   Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.   11,019   11,783     11,783   Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP)   N/A     1   Penyesusian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit     1   Penyesusian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk     1   Total Eksposur Transaksi Derivatif     1   Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)     2   Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)     3   Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)     5   Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)     6   Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)     7   Total Eksposur SET     8   Total Eksposur SET     9   Total Eksposur SET     9   Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)     10   Total Eksposur SET     10   Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)     11   Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi     11   Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi     11   Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi     11   Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewaj					
Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP)   N/A   N/A	8		2,902	10,836	
Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredity	9	Nilai penambahan yang merupakan Potential Futures Exposures (PFE) untuk seluruh transaksi derivatif.	11,019	11,783	
12 [Peryesualian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)  Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)  Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)    Nilai tercatat aset SFT secara gross			N/A	N/A	
Total Eksposur Transaksi Derivatif (Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)  Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)  14 Nilai tercatat aset SFT secara gross		(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk	-		
Resposur Securities Financing Transaction (SFT)	42		40.004	22.522	
Nilai tercatat aset SFT secara gross   -   -   -	13	(Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12)	13,921	22,620	
15   Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas					
Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan  Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)  Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)  Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN  Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK)kemudian dikurangi CKPN)  Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)  Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)  Modal Inti (Tier 1)  Alais Seuruh (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)  Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)  Rasio Pengungkit  Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)		·	-	-	
sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan  Eksposur sebagai agen SFT  Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)  Pilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN  Penyesuaian terhadap hasih perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK) kemudian dikurangi CKPN)  Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)  Modal Inti (Tier 1)  Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)  Rasio Pengungkit  Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)  Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	15				
Total Eksposur SFT	16				
Total Eksposur SFT (Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)  Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)  Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)  Nilai gross sebelum dikurangi CKPN  (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor konversi Kredit (FKK)kemudian dikurangi CKPN)  Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)  Modal Inti (Tier 1)  Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)  Modal Inti (Tier 1)  Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)  Rasio Pengungkit  Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)  Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17				
Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17)   Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)					
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)   Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN   Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK)kemudian dikurangi CKPN)   Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan).   119,031   127,059	18	·	-	-	
Nilai gross sebelum dikurangi CKPN  (Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontijensi dan Faktor Konversi Kredit (FKK)kemudian dikurangi CKPN)  (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan).  Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)  Modal Inti (Tier 1)  Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)  Rasio Pengungkit  Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)  Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)					
Konversi Kredit (FKK)kemudian dikurangi CKPN)  I (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan).  Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)  Modal Inti (Tier 1)  Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)  Rasio Pengungkit  Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)  Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	19		119,031	127,059	
Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA) (Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21)    Modal Inti (Tier 1)   3,358,736   3,366,239     Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)   39,669,372   40,066,838     Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	20				
Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21    Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21    Modal Inti ( <i>Tier 1</i> )   3,358,736   3,366,239     Total Eksposur	21				
23 Modal Inti ( <i>Tier 1</i> ) 24 Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)  Rasio Pengungkit  Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	22		119,031	127,059	
Total Eksposur (Penjumlahan baris 7, 13, 18, dan 22)  Rasio Pengungkit  Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)  Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)			1		
Rasio Pengungkit   Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara   atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib   Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian   Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian   Sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro   wajib minimum (jika ada)	23	, , ,	3,358,736	3,366,239	
Rasio Pengungkit  Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib 8.47% 8.40% minimum (jika ada)  Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	24		39,669,372	40,066,838	
Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib 8.47% minimum (jika ada) Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)					
25a sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	8.47%	8.40%	
	25a	sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro			
	26		3%	3%	

27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A				
	Pengungkapan Nilai Rata - rata						
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi						
	akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett)						
	dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0				
	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian						
29	untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara						
	bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0				
	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas						
30	penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT						
30	minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT						
	secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0				
	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas						
202	penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada),						
30a	yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam						
	baris 28	0	0				
	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas						
31	penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada),						
31	yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam						
	baris 28	0	0				
	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas						
31a	penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada),						
31a	yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam						
	baris 28	0	0				
Analisa Kualitatif							

Faktor utama yang memiliki dampak material terhadap perhitungan Rasio Pengungkit (Leverage ratio) adalah Modal Inti Bank, dimana Bank harus menjaga Modal terhadap total eksposur yang dimiliki oleh Bank. Modal Inti pada posisi 30 Sep 2025 adalah Rp. 3,36 triliun, turun sebesar Rp. 7,50 miliar dibandingkan dengan posisi 30 Jun 2025 yang sebesar Rp. 3,37 triliun. Adapun Total Eksposur Bank turun sebesar Rp. 397,47 miliar, sehingga Rasio Pengungkit Bank posisi 30 Sep 2025 adalah sebesar 8,47% (naik sebesar 7bps apabila dibandingkan triwulan sebelumnya).